

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN TAHUN 2019



**BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

KATA PENGANTAR

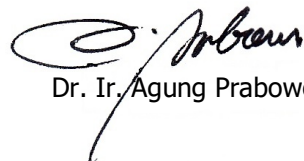
Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2019 ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban BBP Mektan sebagai instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja BBP Mektan ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Pejanjian Kinerja BBP Mektan TA 2019 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Litbang Pertanian. Dalam dokumen PK tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 5 (lima) indikator kinerja yang ingin dicapai oleh BBP Mektan pada TA 2019.

Diharapkan dengan adanya laporan ini akan dapat menggambarkan keadaan kinerja BBP Mektan yang sebenarnya secara jelas, transparan dan akuntabel. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana BBP Mektan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya yang dipercayakan kepada BBP Mektan dalam menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian khususnya penciptaan prototipe alsintan dalam mendukung program-program pembangunan pertanian melalui peningkatan kualitas kinerja, pengelolaan dana, sumber daya manusia (SDM), sarana, peralatan dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Laporan ini juga diharapkan sebagai bahan evaluasi dan refleksi kegiatan pada tahun-tahun mendatang agar *output* dan *outcome* nya lebih baik lagi.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik tenaga, pikiran dan informasinya diucapkan banyak terima kasih.

Serpong, Januari 2020

Kepala Balai Besar



Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2019**

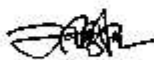
Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk Tahun Anggaran 2019 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2020

Koordinator Tim Reviu



Kabid PE Puslitbangbun



Kabid PE Puslitbangnak



Kabid PE BB Pascapanen

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	Iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	5
2.1. Visi.....	5
2.2. Misi.....	5
2.3. Tujuan BBP Mektan	5
2.4. Sasaran	6
2.5. Program dan Kegiatan	7
2.6. Indikator Kinerja Utama	8
2.7. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
3.1. Analisa Kinerja	11
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2019	11
3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun	29
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2015-2019	31
3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	35
3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	35
3.2. Akuntabilitas Keuangan	36
3.2.1. Realisasi Anggaran	37
3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	39
BAB. IV PENUTUP.....	41
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Jumlah SDM BBP Mektan Tahun 2019 Berdasarkan Kelompok Jabatan Fungsional, Fungsional Umum, Struktural dan Pendidikan.....	2
2. Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian, Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian TA 2018-2019	9
3. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja (PK) BBP Mektan 2019	10
4. Matriks Tingkat Capaian Kinerja BBP Mektan Tahun 2019	13
5. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1	15
6. Hasil Perekayasaan/Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang dimanfaatkan (2015-2019)	15
7. Jumlah Kegiatan Penelitian/Perekayasaan yang Menghasilkan 8 Teknologi Mekanisasi Pertanian Mendukung Pengembangan Pertanian Bio-Industri	19
8. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 2	19
9. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3	25
10. Nilai Pelayanan Mutu.....	27
11. Hasil Pengukuran per Unsur Layanan Semester 1 & 2 Tahun 2019	27
12. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 4	28
13. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 5	29
14. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2018 dan 2019.....	29
15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2018 dan 2019.....	30
16. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2018 dan 2019.....	30
17. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2018 dan 2019.....	31
18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja BBP Mektan tahun 2019 dengan Renstra Tahun 2015-2019	32
19. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019 terhadap Target Renstra 2015-2019	34
20. Jumlah Teknologi BBP Mektan yang Mendapatkan <i>Royalty</i>	35
21. Nilai Efisiensi Kinerja Indikator Kinerja Utama TA. 2019	36
22. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BBP Mektan Tahun 2019	37
23. Pagu dan Realisasi Anggaran Masing-masing Indikator Kinerja yang Ada pada Perjanjian Kinerja (PK) BBP Mektan	38
24. Target dan Realisasi PNPB BBP Mektan 2019.....	39
25. Tolok Ukur, Jumlah Kegiatan dan Biaya pada Anggaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian DIPA Tahun 2019	40

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Tampilan depan aplikasi UPJA.....	21
2. Dashboard Aplikasi Upja Smart Mobile.....	22
3. Unit Mesin Robot Grafting	23
4. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2019	38
5. Pagu dan Realisasi PNBP 2019	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Struktur Organisasi BBP Mektan.....	43
2. Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian, Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi 2015-2017 dan 2018-2019.....	44
3. Perjanjian Kinerja Tahunan (PKT) Tahun 2019 (revisi)	46
4. Sk Pembentukan Tim Monitoring Dan Evaluasi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2019	48

IKHTISAR EKSEKUTIF

Peran mekanisasi pertanian dalam pembangunan pertanian saat ini sangat vital dan signifikan. Hampir semua kegiatan produksi pertanian dan pengolahan produk-produknya memerlukan alat dan mesin pertanian (alsintan) agar lebih efektif dan efisien. Penerapan inovasi teknologi mekanisasi pertanian (mektan), selain dapat menurunkan tingkat kejerihan kerja dan mengganti tenaga kerja yang semakin langka, perannya lebih kepada peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja, kualitas dan daya saing produk, menekan *losses*, dan mengurangi ongkos produksi. Oleh karena itu, penciptaan dan pengembangan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang lebih berdaya saing mutlak diperlukan.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) merupakan lembaga penelitian dan pengembangan yang diberi mandat untuk melaksanakan penelitian, perekayasa, pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian. Sehubungan dengan mandat tersebut, BBP Mektan menetapkan visi, yaitu ***"Menjadi lembaga penelitian/perekayaan terkemuka penghasil inovasi teknologi mekanisasi pertanian modern untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani"***.

Agar visi yang dicanangkan dapat terwujud, maka BBP Mektan menetapkan misi, yaitu: 1) Menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian *modern* dengan efisiensi tinggi, , dan 2) Mewujudkan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas

Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2015-2019. BBP Mektan mempunyai beberapa target utama tahun 2015–2017 adalah : 1) Penciptaan teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian *modern*; 2) Penyediaan bahan rekomendasi kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian; 3) Diseminasi dan penjangkaran kerjasama pengembangan teknologi; 4) Penyediaan layanan pengujian alsintan berupa laporan hasil pengujian (*test report*) dan rancangan standardisasi; dan 5) Pengembangan Taman Sains Enjinering Pertanian (TSEP). Target utama tahun 2018–2019 yaitu : 1) Pemanfaatan hasil perekayaan/pengembangan mekanisasi pertanian; 2) Penyediaan hasil perekayaan/pengembangan mekanisasi pertanian dalam kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan; 3) Penyediaan bahan rekomendasi kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian; 4) Peningkatan kualitas kelembagaan terhadap indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik, dan 5) Terkendalinya jumlah temuan atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang berulang.

Untuk mencapai target tersebut, BBP Mektan menetapkan 5 Indikator Kinerja Utama yaitu : 1) Jumlah hasil perekayaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); 2) Rasio hasil perekayaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan

terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan; 3) Jumlah rekomendasi kebijakan nasional mekanisasi pertanian; 4) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian; 5) Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Dalam rangka mengetahui kuantitas dan kualitas inovasi teknologi yang dihasilkan BBP Mektan, dilakukan pengukuran terhadap pencapaian kinerja target utama yang ditargetkan pada TA 2019. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, BBP Mektan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Jika dibandingkan antara target dan capaian indikator kinerja utamanya, sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan kategori berhasil (82,40%). Secara rinci, capaian sasaran tersebut adalah 20 (dua puluh) Jumlah hasil perekayasaan /pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) 100%, Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan 100%, 2 (dua) rekomendasi kebijakan nasional mekanisasi pertanian 100%, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (114,00%) dan Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian belum terealisasi (0%) hal ini dikarenakan belum diaudit atas implementasi SAKIP dari Itjen sehingga capaian indikator kinerja BBP Mektan tidak tercapai 100% dan tercapai 82,40%. Hasil ini kurang sesuai dengan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam Renstra BBP Mektan 2015 – 2019 (Edisi Revisi). Namun demikian capaian indikator kinerja utamanya masih termasuk ke dalam kategori **berhasil**.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didorong oleh kerja keras dan komitmen para peneliti /perekayasa serta dukungan manajemen baik pada aspek pelayanan keuangan, perpustakaan, maupun sarana penelitian (laboratorium). Selain itu, keberhasilan juga karena telah diterapkannya Sistem Pengendalian Intern (SPI) di BBP Mektan termasuk monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berjenjang.

Untuk membiayai operasional kegiatannya, BBP Mektan pada tahun 2019 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 25.901.439.000,-. Namun selama pelaksanaan kegiatan TA. 2019, pada bulan Juli 2019 pagu anggaran BBP Mektan mengalami revisi penambahan PNPB, menjadi Rp. 26.296.939.000,-. Kemudian pada bulan September 2019 dilakukan revisi penambahan anggaran, menjadi Rp.27.296.939.000,-. Kemudian pada bulan Oktober 2019 dilakukan revisi anggaran dalam rangka penambahan PNPB dan penambahan pada perekayasaan menjadi Rp.28.151.439.000,-, kemudian pada bulan November 2019 dilakukan revisi anggaran dalam rangka pengurangan gaji dan tunjangan, menjadi Rp.27.917.439.000,-,kemudian pada bulan Desember 2019 Dilakukan

revisi anggaran kembali dalam rangka penambahan PNBP menjadi Rp. 28.561.439.000,-.

Realisasi penyerapan anggaran sampai dengan akhir bulan Desember 2019 sebesar Rp. 27.939.942.069,- atau 97,83%, sehingga dana yang tidak terserap sebesar Rp. 621.496.931,- atau 2,17%.

Sebagian anggaran yang tidak terserap yaitu pada belanja pegawai karena proses mutasi pegawai ke unit kerja lain, pensiun maupun meninggal dunia dan efisiensi belanja modal. Namun demikian, walaupun tidak seluruh anggaran terserap untuk membiayai kegiatan BBP Mektan, capaian fisik seluruh kegiatan TA 2019 dapat tercapai 100%. Dengan demikian pencapaian kinerja keuangan BBP Mektan berhasil dengan baik dalam mendukung pencapaian sasaran yang ditargetkan.

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak lingkup BBP Mektan sampai dengan akhir bulan Desember 2019 sebesar Rp. 2.602.753.283,- (99,48%) dari target PNBP yang ditetapkan sebesar Rp. 2.616.287.000,-.

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian didirikan tahun 1991 melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 75/Kpts/OT.210/2/1991 dengan nama Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian. Pada tahun 2002 nama Institusi berubah menjadi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 403/Kpts/OT.210/6/2002. BBP Mektan telah mengalami perubahan Nomenklatur sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 38/Permentan/OT.140/3/2013. Pada tahun 2016 mengalami perubahan Nomenklatur sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 12/Permentan/OT.010/4/2016. BBP Mektan mempunyai tugas sebagai unit kerja yang melaksanakan penelitian, perekayasa dan pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian. Dilihat dari tugas tersebut, peranan Balai Besar dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna penelitian, perekayasa dan pengembangan mekanisasi pertanian di Indonesia sangat besar. Terkait dengan kebijakan Badan Litbang Pertanian, BBP Mektan melakukan reorientasi penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian sebagai berikut : 1) Menciptakan prototipe alat dan mesin pertanian (alsintan) yang berpihak kepada kebutuhan petani dan pembangunan kemandirian ekonomi rakyat; 2) Menciptakan kondisi mekanisasi pertanian yang mendorong pengembangan produktivitas sumber daya, modal, kualitas hasil dan nilai tambah; 3) Mendorong tumbuhnya industri alsintan dan komponen untuk meningkatkan pengembangan agroindustri; 4) Menciptakan dan mengembangkan mekanisasi pertanian melalui serangkaian tahap penelitian, pengujian, pilot proyek/*demfarm* dan pengembangan alsintan dalam skala luas bersama-sama dengan berbagai mitra penelitian dan pengembangan atau pihak terkait dalam mewujudkan pertanian modern.

Dalam melaksanakan tugasnya, BBP Mektan menyelenggarakan fungsi, yaitu : 1) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian, perekayasa, pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi, dan pengujian alat dan mesin pertanian; 2) Pelaksanaan penelitian keteknikan pertanian; 3) Pelaksanaan perekayasa, rancang bangun dan modifikasi desain, model serta prototipe alat dan mesin pertanian; 4) Pelaksanaan standardisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian; 5) Pelaksanaan pengembangan model dan sistem mekanisasi pertanian; 6) pelaksanaan pengembangan sistem dan metode standardisasi mutu, dan pengujian alat dan mesin pertanian; 7) Pelaksanaan analisis kebijakan mekanisasi pertanian; 8) Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis di bidang mekanisasi pertanian; 9) Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang operasionalisasi, pemeliharaan dan pengujian alat dan mesin pertanian; 10) Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian, perekayasa, pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi, dan

pengujian alat dan mesin pertanian; 11) Pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian, perekayasa, pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi, dan pengujian alat dan mesin pertanian; dan 12) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan BBP Mektan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBP Mektan didukung sejumlah tenaga fungsional dan administrasi. Hingga 31 Desember 2019, BBP Mektan mempunyai 144 orang sumber daya manusia (SDM) yang terdiri atas 14 orang sebagai unsur pimpinan/pejabat struktural, 56 orang sebagai tenaga penunjang (fungsional umum), dan 74 orang sebagai fungsional khusus (32 orang perekayasa, 1 orang calon perekayasa, 1 orang peneliti, 30 orang teknisi litkayasa, 1 orang analis kepegawaian, 1 orang pustakawan, 2 orang pranata humas, dan 2 orang pranata komputer). Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi SDM terdiri atas 11 orang S3, 21 orang S2, 43 orang S1/D4, 12 orang Sarjana Muda/Diploma, dan 57 orang ≤SLTA. Komposisi SDM berdasarkan kelompok jabatan fungsional, fungsional umum, struktural dan pendidikan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah SDM BBP Mektan Tahun 2019 Berdasarkan Kelompok Jabatan Fungsional, Fungsional Umum, Struktural, dan Pendidikan

No	Klasifikasi	Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)					Jumlah Pegawai (orang)
		S-3	S-2	S-1/D4	DSM/D3/D1	≤ SLTA	
1.	Eselon II	1	-	-	-	-	1
2.	Eselon III	2	2	-	-	-	4
3.	Eselon IV	-	1	8	-	-	9
B.	Pejabat Fungsional Khusus:						74
1.	Perekayasa	7	12	13	-	-	32
2.	Calon Perekayasa	-	-	1	-	-	1
3.	Peneliti	1	-	-	-	-	1
4.	Teknisi Litkayasa	-	-	-	5	25	30
5.	Calon Teknisi Litkayasa	-	-	-	3	-	3
6.	Analisis Kepegawaian	-	-	1	-	-	1
7.	Pustakawan	-	-	1	-	-	1
8.	Pranata Humas	-	-	2	-	-	2
9.	Arsiparis	-	-	1	-	-	1
10.	Pranata Komputer	-	-	1	1	-	2
C.	Pejabat Fungsional Umum:						56
1.	Tenaga Penunjang	-	5	13	3	35	56
TOTAL		11	20	41	12	60	144

BBP Mektan yang berlokasi di Serpong, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten menempati areal lahan bersertifikat seluas 304.140 m². Dari total lahan tersebut, seluas 238.198 m² untuk bangunan kantor dan emplasemen, 842 m² untuk kebun percobaan, dan 65.100 m² untuk kebun percobaan Balithi dan Balitsa (32.580 m² Balithi dan 32.520 m² Balitsa), Puslitbanghorti. Sarana penelitian/perekayasaan yang dimiliki BBP Mektan adalah laboratorium Kerekayasaan (bengkel *workshop*), laboratorium Pengujian Alat Mesin Pertanian (terakreditasi ISO 17025:2005), kebun percobaan, Taman Sains Enjiniring Pertanian (TSEP), ruang pelatihan (*training*), *mess/asrama* pelatihan, *guest house*, kantin, auditorium, perpustakaan, dan ruang *display* hasil-hasil perekayasaan.

Laboratorium pengujian dan alat mesin pertanian telah terakreditasi berdasarkan ISO/IEC 17025:2005 dengan nomor akreditasi LP-1185-IDN mempunyai 17 ruang lingkup yaitu : Traktor Roda Dua, Traktor Roda Empat, Pompa Air Sentrifugal untuk irigasi, mesin Penggiling Gabah, mesin Pengereng Tipe Bak Datar, mesin Perontok Padi, mesin Pemipil Jagung, mesin Pengereng Tipe Sirkulasi, mesin Tanam Bibit Padi Tipe Dorong, *Sprayer* Gendong Semi Otomatis, mesin Penghancur (*Crusher*) Bahan Baku Pupuk Organik, mesin Pencacah Hijauan Pakan Ternak, mesin Sangrai Kopi dan Kakao Tipe Silinder Datar Berputar, Pengabut Gendong Bermotor, mesin Perontok Multi Komoditi, mesin Panen Padi Tipe Kombinasi dan mesin Pengasap Jinjing Sistem Pulsa Jet.

Untuk mendukung kegiatan penelitian dan perekayasaan tersedia laboratorium Kerekayasaan yang berisikan mesin las, mesin potong, mesin bubut, mesin *milling* dilengkapi dengan peralatan baik yang stasioner maupun yang karena sifatnya dapat dipindah-pindah seperti gerinda tangan dan *toolkit set*. Mesin *CNC (CNC Machining Tool)* berbasis *computerize* sebanyak 4 unit yang terdiri dari mesin *accessories* untuk *CNC Toiling*, *measuring equipment* untuk *CNC machine*, *tool prestter* untuk *CNC machine*, dan *automatic voltage regulator* untuk *CNC machine*, mesin *CNC (CNC Machining Tools)* yang terdiri dari mesin *AVR CNC Turret*, *AVR CNC Machining Center*, *CNC Pipe Bender*, *AVR CNC Tummil*, *Portable CMM*, *3D Printer*, *Cylindrical Grinding Machine*, *Surface Grinding Machine*, *Tool Cutter Grinder* dan *Prescision Vice Milling* dan *PTO Dynamometer*. Untuk kegiatan penelitian dan perekayasaan pascapanen didukung oleh laboratorium Pasca panen guna mendapatkan data-data pra rancangan maupun untuk analisa hasil akhir dan produk pertanian yang mendapatkan perlakuan menggunakan alat dan mesin pasca panen.

BBP Mektan sebagai instansi pemerintah berkewajiban mempertanggung jawabkan kinerja pencapaian sasaran strategisnya yang dibuat dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN). Oleh karena itu, LAKIN yang disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban BBP Mektan sebagai instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja BBP Mektan ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Pejanjian Kinerja BBP Mektan TA 2019 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Litbang Pertanian. Dalam dokumen PK tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai, yaitu : 1) Dimanfaatkannya inovasi teknologi mekanisasi pertanian; 2) Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian; dan 3) Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Keberhasilan pencapaian sasaran 1 (satu) tersebut diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran, yaitu: 1) Jumlah hasil perekayasa/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); 2) Rasio hasil perekayasa/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan; 3) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan. Keberhasilan pencapaian sasaran 2 (dua) diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Keberhasilan pencapaian sasaran 3 (tiga) diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran, yaitu Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi : perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Untuk Sasaran 3 ini belum terealisasi dikarenakan belum diaudit atas implementasi SAKIP oleh Itjen.

Diharapkan dengan adanya laporan ini akan dapat menggambarkan keadaan kinerja BBP Mektan yang sebenarnya secara jelas, transparan dan akuntabel. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana BBP Mektan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya yang dipercayakan kepada BBP Mektan dalam menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian khususnya penciptaan prototipe alsintan dalam mendukung program-program pembangunan pertanian melalui peningkatan kualitas kinerja, pengelolaan anggaran, sumber daya manusia (SDM), sarana, peralatan dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Laporan ini juga diharapkan sebagai bahan evaluasi dan refleksi kegiatan pada tahun-tahun mendatang agar *output* dan *outcome* nya lebih baik lagi.

BAB. II

PERENCANAAN KINERJA

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) merupakan salah satu institusi penggerak utama pembangunan pertanian bidang mekanisasi dalam menghasilkan inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumberdaya pertanian, meningkatkan mutu dan nilai tambah produk serta pemberdayaan petani sehingga senantiasa dituntut responsif dan antisipatif terhadap dinamika lingkungan strategis dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, BBP Mektan telah menyusun Rencana Strategis 2015-2019 yang merupakan dokumen perencanaan berisi visi, misi, tujuan, sasaran, target, program, dan kegiatan litbangyasa mektan (penelitian, perekayasa pengembangan mekanisasi pertanian) yang akan dilaksanakan selama 5 tahun

2.1. Visi

Sesuai dengan Renstra 2015-2019 yang telah ditetapkan, maka BBP Mektan merumuskan visi, yaitu: **"Menjadi lembaga penelitian/perekayasa terkemuka penghasil inovasi teknologi mekanisasi pertanian *modern* untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani"**.

2.2. Misi

Dalam rangka mendukung terealisasinya visi, maka misi BBP Mektan adalah:

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian *modern* dengan efisiensi tinggi;
2. Mewujudkan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

2.3. Tujuan BBP Mektan

Tujuan yang ingin dicapai BBP Mektan pada tahun 2015-2019 dalam Litbangyasa Mekanisasi Pertanian adalah:

1. Menyediakan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan daya saing produk pertanian (produktivitas, efisiensi, kualitas, nilai tambah);
2. Mewujudkan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi mekanisasi kepada pengguna;

3. Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

2.4. Sasaran

Sasaran dan Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK) BBP Mektan dalam kurun waktu 2015-2019 sebagai berikut:

1. Dimanfaatkannya inovasi teknologi mekanisasi pertanian dengan indikator sasaran: a) Jumlah hasil perekayasa/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); b) Rasio hasil perekayasa/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan (%); dan c) Jumlah rekomendasi kebijakan nasional mekanisasi pertanian.
2. Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan indikator sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
3. Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan indikator sasaran Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Target Kinerja BBP Mektan

Dalam lima tahun ke depan (2015 – 2019), BBP Mektan mempunyai beberapa target utama.

Tahun 2015 - 2017 yaitu:

1. Penciptaan teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian *modern*;
2. Penyediaan bahan rekomendasi kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian;
3. Diseminasi dan penjangkaran kerjasama pengembangan teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian;
4. Penyediaan layanan pengujian alsintan berupa laporan hasil pengujian (*test report*) dan rancangan standarisasi;
5. Pengembangan Taman *Sains Enjinering Pertanian* (TSEP).

Tahun 2018 – 2019 yaitu:

1. Pemanfaatan hasil perekayasa/pengembangan mekanisasi pertanian;
2. Penyediaan hasil perekayasa/pengembangan mekanisasi pertanian dalam kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan;

3. Penyediaan bahan rekomendasi kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian;
4. Peningkatan kualitas kelembagaan terhadap indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik;
5. Terkendalinya jumlah temuan atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang berulang.

2.5. Program dan Kegiatan

Program BBP Mektan mengacu pada program Badan Litbang Pertanian tahun 2015-2019, yaitu: "Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-industri Berkelanjutan Mendukung Terwujudnya Kedaulatan Pangan" maka kegiatan utama Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah *"Penelitian, Perekayasaan, Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Standardisasi dan Pengujian Alat dan Mesin Pertanian"*. Kegiatan Penelitian, Perekayasaan, Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Standardisasi dan Pengujian Alat dan Mesin Pertanian harus mengacu pada kegiatan utama BBP Mektan dan program Badan Litbag Pertanian, yang dikelompokkan ke dalam 7 (tujuh) lingkup kegiatan yaitu :

1. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi budidaya dan pasca panen pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam budidaya tanaman komoditas prioritas (padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabai, tebu, dan sapi) maupun komoditas lainnya;
2. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi bio-rafinsi dan pengelolaan limbah pertanian untuk meningkatkan kualitas, nilai tambah dan daya saing ekspor produk pertanian serta pengembangan energi alternatif bidang pertanian;
3. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi otomatisasi dan instrumentasi pertanian untuk mendukung pengembangan alsin bioindustri berkelanjutan;
4. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk menjawab isu-isu strategis dan dinamis pembangunan pertanian;
5. Hilirisasi hasil-hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan;
6. Analisis kebijakan mendukung pengembangan mekanisasi pertanian;
7. Standardisasi dan pengujian alsintan dalam rangka sertifikasi untuk kepentingan industri dan petani.

2.6. Indikator Kinerja Utama

Pada tahun 2019 Renstra BBP Mektan 2015-2019 mengalami beberapa perubahan, antara lain perubahan pada Indikator Kinerja Utama, sehingga Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian, Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian 2015 -2019, dibagi atas 2 (dua) periode yaitu : 1) Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian, Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2015-2017; dan 2) Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian, Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2018 – 2019. Indikator Kinerja Utama BBP Mektan Tahun 2015-2017 meliputi: 1) Jumlah inovasi teknologi (prototipe, model) mekanisasi pertanian mendukung pengembangan pertanian bioindustri; 2) Jumlah bahan rekomendasi kebijakan nasional mekanisasi pertanian; 3) Jumlah prototipe alsintan yang siap didiseminasikan; 4) Jumlah alat dan mesin pertanian yang di uji/disertifikasi teradap standar (unit alsintan); dan 5) Jumlah Taman *Sains* Pertanian (TSP). Sedangkan Indikator kinerja Utama BBP Mektan Tahun 2018 -2019 meliputi : 1) Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); 2) Rasio hasil perekayasaan /pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan; 3) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan; 4) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian; dan 5) Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Lampiran 2. Secara rinci Indikator Kinerja Utama (IKU) BBP Mektan tahun 2018- 2019 dan target capaian kinerja setiap tahun disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian, Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian TA 2018-2019

PROGRAM/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	
				2018	2019
Penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian	Dimanfaatkannya inovasi teknologi mekanisasi pertanian	Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Teknologi	20	20
		Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	%	100	100
		Jumlah rekomendasi kebijakan nasional mekanisasi pertanian	Rekomendasi	2	2
	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Skala likert 1-4	3	3
	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Temuan	5	5

2.7. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Perencanaan kinerja tahunan merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra BBP Mektan Tahun 2015-2019. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh BBP Mektan dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra BBP Mektan Tahun 2015-2019. Target kinerja tahunan

di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam periode satu tahun.

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 (satu) tahun. Tujuan khusus PK antara lain untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi kepada hasil. PK juga berfungsi untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai alat untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. BBP Mektan telah menyusun dokumen PK yang isinya mencakup sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan dicapai. PK disahkan oleh Kepala BBP Mektan dan Kepala Badan Litbang Pertanian pada bulan Januari 2019. Perjanjian kinerja BBP Mektan TA. 2019 didukung oleh anggaran sebesar Rp. 25.901.439.000,-. Namun selama pelaksanaan kegiatan TA. 2019, pada bulan Juli 2019 pagu anggaran BBP Mektan mengalami revisi penambahan PNBP, menjadi Rp. 26.296.939.000,-. Kemudian pada bulan September 2019 dilakukan revisi penambahan anggaran, menjadi Rp.27.296.939.000,-. Kemudian pada bulan Oktober 2019 dilakukan revisi anggaran dalam rangka penambahan PNBP dan penambahan pada perekayasaan menjadi Rp.28.151.439.000,-, kemudian pada bulan November 2019 dilakukan revisi anggaran dalam rangka pengurangan gaji dan tunjangan, menjadi Rp.27.917.439.000,-, kemudian pada bulan Desember 2019 Dilakukan revisi anggaran kembali dalam rangka penambahan PNBP menjadi Rp. 28.561.439.000,-. Perjanjian kinerja BBP Mektan TA. 2019 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja (PK) BBP Mektan 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	1.1 Dimanfaatkannya inovasi teknologi mekanisasi pertanian	Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	20 Jumlah
	1.2 Dimanfaatkannya inovasi teknologi mekanisasi pertanian	Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	100%
	1.3 Dimanfaatkannya inovasi teknologi mekanisasi pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	2 Rek
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	3 Nilai IKM (skala Likert 1-4)
3.	Tervujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	5 Temuan

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisa Kinerja

Pada Renstra tahun 2015-2019 edisi Revisi, BBP Mektan pada tahun anggaran 2019 telah menetapkan 3 (tiga) sasaran yang akan dicapai. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja sasaran. Secara umum, realisasi capaian indikator kinerja sasaran BBP Mektan tahun 2019 rata-rata sebesar 100% atau termasuk dalam kategori **berhasil**. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu : 1) sangat berhasil jika dicapai > 100%; 2) berhasil jika dicapai 80-100%; 3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Keberhasilan pencapaian sasaran berkaitan erat dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkup BBP Mektan, serta didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana perekayasa serta sumberdaya anggaran.

Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan litbangyasa dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian/perekayasa dilakukan melalui rapat bulanan, rapat semester serta peninjauan lapang. Sedangkan realisasi keuangan dipantau menggunakan program *i-Monev* berbasis *web* yang dilakukan *updating* setiap hari Jum'at bagi setiap satker, serta penerapan Permenkeu No. 214 tahun 2017 setiap bulan.

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja 2019

Pengukuran kinerja adalah bagian dari sistem AKIP berupa proses pengukuran (*assessment*) yang membandingkan antara rencana/target sasaran dengan realisasi serta menilai kinerja yang telah dihasilkan. Fokus pengukuran pencapaian kinerja adalah pengukuran pencapaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (PK). Hasil pengukuran kinerja yang diuraikan di bawah ini merupakan hasil pengukuran yang dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang rutin dan intensif dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi terhadap proposal kegiatan sejak awal sehingga target *output* kegiatan menjadi terukur dan memungkinkan untuk dicapai. Evaluasi melibatkan tim pakar, baik dari internal BBP Mektan maupun dari luar BBP Mektan, bahkan dari luar instansi lingkup Badan Litbang Pertanian seperti Perguruan Tinggi;

2. Mewajibkan kepada seluruh penanggung jawab kegiatan untuk menyampaikan laporan secara berkala melalui laporan bulanan, triwulan, semester dan laporan akhir kegiatan sehingga dapat diketahui kemajuan setiap kegiatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran. Jika ditemukan ada permasalahan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran, dapat langsung dicari upaya-upaya penyelesaian agar pencapaian tujuan dan sasaran tidak terganggu;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi langsung pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
4. Melakukan seminar proposal dan laporan hasil kegiatan sehingga terjadi proses cek dan recek terhadap dokumen perencanaan dan pelaporan.
5. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup BBP Mektan, disusun laporan kegiatan utama, laporan *output* utama, laporan kegiatan strategis, laporan pelaksanaan rencana aksi yang selanjutnya disampaikan ke Badan Litbang Pertanian setiap triwulan;
6. Monitoring dan evaluasi secara intensif juga dilakukan terhadap realisasi anggaran secara mingguan melalui I-Monev dan secara bulanan melalui PMK 214 tahun 2017.
7. Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dilakukan sebagai suatu sistem untuk menjamin/memberi keyakinan memadai agar penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, melaporkan pengelolaan keuangan negara secara handal, mengamankan aset negara mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BBP Mektan tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. BBP Mektan terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (*proses*), dan keluaran (*output*). Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2018. Berdasarkan data hasil akhir seluruh kegiatan di lingkup BBP Mektan, pencapaian indikator kinerja sasaran BBP Mektan pada tahun 2019 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Matrik Tingkat Capaian Kinerja BBP Mektan Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja			Prosentase (%)
		Uraian	Target	Realisasi	
1.	Dimanfaatkannya inovasi teknologi mekanisasi pertanian	Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	20 Jumlah	20 Jumlah	100
		Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	100%	100%	100
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	2 Rek	2 Rek	100
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	3	3	100
3.	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	5 Temuan	0	100

Berdasarkan Tabel 4 diatas, semua Indikator Kinerja telah mencapai target sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1) Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) realisasi telah sesuai target yaitu mencapai 20 teknologi (100%), 2) Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang

dilakukan pada tahun berjalan tercapai 100% dari target 100 %, 3) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan tercapai 100% dengan realisasi 2 rekomendasi dari target 2 rekomendasi, 4) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian telah mencapai target 100% dengan realisasi 3 skala Likert, 5) Indikator kinerja Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian pada saat dilakukan penyusunan Lakin belum di audit implementasi SAKIP dari Itjen, sehingga realisasinya belum ada, namun persentasenya mencapai 100%. Dengan demikian capaian kinerja BBP Mektan Tahun 2019 mencapai 100 %, masuk kategori **berhasil**.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja BBP Mektan tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 : Dimanfaatkannya Inovasi Teknologi Mekanisasi Pertanian

Untuk mencapai sasaran 1 (satu) tersebut, diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: 1) Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); 2) Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan, dan 3) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan.

Indikator Kinerja 1: Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)

Untuk mencapai indikator kinerja 1 tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) yaitu jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) sebanyak 20 jumlah.

Pencapaian indikator kinerja 1 tercapai sesuai dengan target yang ada di Perjanjian Kinerja (PK) yaitu jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) sebanyak 20 jumlah, terealisasi 20 jumlah (100%). Dengan demikian kategori keberhasilan pencapaian indikator kinerja 1 ini termasuk ke dalam kategori **berhasil (100%)**. Target dan realisasi capaian indikator kinerja 1 disajikan pada Tabel 5. Rincian capaian jumlah hasil litbang mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan

dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2015-2019) sebanyak 20 Teknologi/Prototipe terdiri dari : 3 teknologi di tahun 2014, 6 teknologi di tahun 2015, 1 teknologi di tahun 2016, 4 teknologi di tahun 2017, dan 6 teknologi di tahun 2018. Keseluruhan teknologi hasil perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (2015-2019), secara lengkap disajikan pada Tabel 6. Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator kinerja ini Rp. 26.470.576.000,-, sedangkan realisasi keuangan dari kegiatan ini sebesar Rp. 25.230.136.585,- (95,31%).

Tabel 5. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	Target (Jumlah)	Realisasi (Jumlah)	Persentase (%)
Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	20	20	100

Tabel 6. Hasil Perekayasaan/Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang Dimanfaatkan (2015-2019)

No	Output	Dimanfaatkan			
		Waktu	Tempat	Penerima Manfaat	Evidence
2015					
1.	Mesin Pengering Tipe Lorong	Tanggal 23 April 2015	BPTP Banten Jl. Ciptayasa,Km.01, Ciruas, Serang, Banten42182	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal BAST 888/HM.210/I.9/4 /2015tanggal 23 April 2015
2.	Alat Tanam Benih Langsung Padi Sawah (ATABELA) Jarwo	Tanggal 8 Desember 2015	BPTP Sumatera Selatan Jl. Kol. H. Barlian No. 83 Km. 6, Palembang 30153	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal BAST 2173.1/HK.230/I. 9/12/2015, tanggal 8 Desember 2015
3.	Mini <i>Combine Harvester</i> Lahan Pasang Surut	Tanggal 27 Juli 2015	BB Padi Jl. Raya 9, Sukamandi, Subang 41256, Jabar	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal BAST 2070/HK.230/I.9/ 7/2015, tanggal 27 Juli 2015
4.	<i>Power Weeder</i>	Tanggal 22 Juni 2015	BB Padi Jl. Raya 9, Sukamandi, Subang 41256, Jabar	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal BAST 1598.1/HK.230/I. 9/ 6/2015, tanggal 22 Juni 2015

5.	Jarwo <i>Transplanter</i>	Tanggal 13 Mei 2015	BB Padi Jl. Raya 9, Sukamandi, Subang 41256, Jabar	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal BAST 1127/HK.230/I.9/5/2015 tanggal 13 Mei 2015
6.	Mini <i>Combine Harvester</i>	Tanggal 1 Juni 2015	PT. Sainindo Kurnia Sejati Jl. Boulevard Barat Raya, Blok A-4/83 Jakarta 14241 Telp. 021 45874913/14.	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal Perjanjian Lisensi: 1356/SR.410/I.9/6/2015, tanggal 1 Juni 2015
2016					
1.	Mesin Pemipil Jagung Berkelobot	Tanggal 10 Agustus 2016	PT Bhagia JayaSejahteraJl. Mayjen H,E,Sukma No 50 Ciawi, Bogor Jawa Barat	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal Perjanjian Lisensi: 4842/HK.230/H.9/8/2016, tanggal 10 Agustus 2016
2017					
1.	Mesin Pengolahan Tanah Tipe <i>Amphibi</i>	Tanggal 17 Feb 2017 -17 Feb 2022	PT. Bhirawa Megah Wiratama, Gedung Graha CIMB Niaga Lt 11. Jln. Jenderal Sudirman Kav 58 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	Petani/Kelompok Petani	Nomor dan Tanggal Perjanjian Lisensi 801/SR.310/H.9/02/2017. HAKI S00201604768 Tanggal 20 Juli 2016
2.	<i>RiceTransplanter</i> Jajar Legowo Untuk Lahan Sawah Dengan Kedalaman Lumpur Sampai Dengan 60 Cm	Tanggal 17Juli 2017 - 17 Juli 2022.	CV. Javatech Agro Persada. Jin. Wates Yogyakarta Pedukuhan Gunung Gempal RT 025 RW 011, Desa Giripani, Kecamatan Wates, Kab Kulon Progo, DIY	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal PerjanjianLisensi B.3073/SR.310/H.9/07/2017 Tanggal 17 Juli 2017. HAKI No. IDS000001580 tanggal 20 April 2017
3.	Mesin Pengolah Tanah Multiguna	tanggal 26 Mei 2017 –26 Mei 2022.	PT. Bhirawa Megah Wiratama, GedungGraha CIMB Niaga Lt 11. Jln. Jenderal Sudirman Kav 58 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal Perjanjian Lisensi: No2223/SR310/H.9/05/2017. HAKI S00201703299 Tanggal 24 Mei 2017

4	- Mesin Tanam Padi Jajar Legowo 2:1 - Mesin Penyangk Rak Pembibitan dan Dapok - Peralatan Bengkel Mini Combine Harvester	Tahun Anggaran 2017-2018	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten	Petani/Kelompok Tani	Nomor:B.2021/LB .080/H.9/05/2017 Nota Kesepahaman Pengembangan Pertanian Modern Mendukung Kedaulatan Pangan dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten selama 2 (dua) Tahun Anggaran 2017- 2018).
2018					
1	Mesin Penyiapan Lahan dan Penanam Biji-bijian Terintegrasi	16 Januari 2018-16 Januari 2023	PT. Corin Mulia Gemilang G. Walk ShopHouse A1 No. 02 RT. 000 RW.000 Lontar Sambikerep, Surabaya	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal Perjanjian Lisensi B-482/HK230/ H.9/1/2018, 16 Januari 2018. HAKI No. S00201700903, Tgl 8 Februari 2017
2	Pompa Air Bertenaga Hybrid	Tanggal 15 Maret 2018-15 Maret 2023	PT. Mitra Sarana Pe Jln. Raya Pemuda Taman Sari Bukit Damai Blok A8 No. 21-23, Pedurenan G. Sindur-Bogor	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal Perjanjian Lisensi B-2099 /HK230/ H.9/ 03/2018, 15 Maret 2018. HAKI No. S00201708417 Tgl 24 Nov 2017
3	Mesin Pemanen Multi Komoditas	Tanggal 16 Januari 2018-16 Januari 2023	PT. Corin Mulia Gemilang G. Walk Shop House A1 No. 02 RT.000 RW 000 Lontar Sambikerep, Surabaya	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal Perjanjian Lisensi B-483/HK.230/ H.9/1/2018, 16 Januari 2018. HAKI No. S00201604769, Tgl 20 Juli 2016
4	Mesin Tanam Padi Sistem Jajar Legowo Tipe Riding	Tanggal 26 April 2018-26 April 2023	PT. Rutan Jln. Ikan Dorang No.5-7, Surabaya 60177, Jawa Timur	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal Perjanjian Lisensi B-2979/HK.230/ H.9/4/2018, 26 April 2018. HAKI S00201709507 , 22 Desember 2017
5	Paddy Mower	Tanggal 18 Juli 2018-18 Juli 2021	Dinas Pertanian dan Hortikultura, Kabupaten Pinrang Jln. Jend. Gatot Subroto No. 8 Pinrang, Sulsel	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal BAST B-496/ HK.230/ H.9/7/ 2018, 18 Juli 2018

6	Alat Tanam Benih Langsung Largo Super	Tanggal 8 Oktober 2018 - 8 Oktober 2021	BPTP Aceh Jln Panglima Nyakmakam No 27 Lampineung Banda Aceh	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal BAST B-6418/ HK.230/ H.9/10/ 2018, Tgl 8 Okt 2018
2019					
1	Alat Tanam Benih Langsung (ATABELA) Jajar legowo 3 Row	Tanggal 27 Februari 2019- 27 Februari 2022	Pusat Pelatihan Pertanian, BPPSDMP Kementan	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal BAST, B738/Hk.230/H.9/ 2/2019, Tgl 27 Februari 2019
2	1. Pengering Tipe Lorong 2. Penepung	Tanggal 17 September 2019-17 September 2022	BPTP Sumut	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal BAST, Npmpr B-3544/ Hk.230/H.9/4/ 2019, Tgl 17 Sep 2019
3	Atabela Jarwo 3 drum 6 row	Tanggal 21 November 2019- 21 November 2022	BB Padi Sukamandi	Petani/Kelompok Tani	Nomor dan Tanggal BAST, Nomor : B-4607/ Hk.230/H.9/12/20 19, Tgl 21 Nov 2019

Secara lengkap Evidence Hasil Perekayasaan/Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang dimanfaatkan (2015-2019) disajikan dalam buku Evidence LAKIN 2019.

Indikator Kinerja 2 : Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan

Untuk mencapai indikator kinerja 2 tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kineja (PK) yaitu Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan sebesar 100%.

Untuk mencapai indikator kinerja 2 dilaksanakan melalui kegiatan Teknologi Mekanisasi Pertanian sebanyak 8 Teknologi yang dihasilkan dari 8 kegiatan, secara lengkap disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Kegiatan Penelitian/Perekayasaan yang Menghasilkan 8 Teknologi Mekanisasi Pertanian Mendukung Pengembangan Pertanian Bio-Industri

No	Kegiatan Penelitian/Perekayasaan
1.	Pengembangan Traktor Otomatis
2.	Pengembangan Alsintan Pendukung Budidaya Pajale pada Lahan Kering
3.	Pengembangan Implement direct seeder lahan sawah
4.	Pengembangan Model Smart Irigasi
5.	Pengembangan Model Aplikasi Pelayanan Jasa Alsintan
6.	Pengembangan Mesin Sambung Pucuk Bibit Tanaman Keras,
7.	Pengembangan Mesin Budidaya Padi Lahan Rawa
8.	Pengembangan Kandang Ternak Sapi Modern dan Pengembangan Mesin Produksi Pakan Ternak

Indikator kinerja 2 yang telah ditargetkan dalam tahun 2019 telah tercapai dengan persentase rata-rata 100%. Target yang ditetapkan dalam tahun 2019 sebesar 100%. Dengan demikian kategori keberhasilan pencapaian indikator kinerja 2 adalah **berhasil (100%)**. Target dan realisasi capaian indikator kinerja 2 disajikan pada Tabel 8.

Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator kinerja ini yaitu sebesar Rp. 5.534.820.000,- sedangkan realisasinya sebesar Rp. 5.431.104.935,- (98,13%), yang terdiri dari Kegiatan 1) Pengembangan Traktor Otomatis, 2) Pengembangan Alsintan Pendukung Budidaya Pajale pada Lahan Kering, 3) Pengembangan Implement direct seeder lahan sawah, 4) Pengembangan Model Smart Irigasi, 5) Pengembangan Model Aplikasi Pelayanan Jasa Alsintan, 6) Pengembangan Mesin Sambung Pucuk Bibit Tanaman Keras, 7) Pengembangan Mesin Budidaya Padi Lahan Rawa, dan 8) Pengembangan Kandang Ternak Sapi Modern dan Pengembangan Mesin Produksi Pakan Ternak.

Tabel 8. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	100	100	100

Dari 8 teknologi yang dihasilkan selama tahun 2019, terdapat satu teknologi yang telah di launching yaitu Teknologi Pengembangan Traktor Otomatis

Beberapa hasil kegiatan penelitian/perekayasaan diantaranya ada 3 teknologi yang dihasilkan yaitu :

1. Pengembangan Implement Direct Seeder Lahan Sawah.

Kegiatan Pengembangan implement direct seeder lahan sawah saat ini sudah dilakukan dengan baik dan untuk progress fisik sudah mencapai 100 % begitu pula dengan proses keuangan. Pabrikasi serta modifikasi komponen implement direct seeder sudah dilakukan sehingga menghasilkan prototipe direct seeder 8 baris, jarak tanam jarwo 2:1 30-40 cm. Prototipe implement digandengkan dengan special traktor yang umumnya digunakan pada rice transplanter tipe riding. Pengaturan jarak tanam didalam baris mampu dilakukan lima variasi dengan cara merubah posisi setting pada traktor penarik. Implemen ini juga sesuai dan dapat diinstall dengan mudah.

Pada kegiatan ini dilakukan rekayasa coating benih menggunakan material iron powder dan calsium proksida. Tujuan utamanya adalah untuk mencegah serangan burung pada benih setelah disebar. Sedangkan tujuan lain yaitu meningkatkan daya simpan benih serta menjadikan benih padi lebih berat sehingga tidak mudah hanyut terbawa air. Berat jenis benih padi meningkat menjadi 1,6 dan 1,25 masing-masing untuk coating material iron dan calper. Daya tumbuh benih tercoating dilakukan dibandingkan dengan benih biasa menunjukkan terjadi perkecambahan yang terlabat sekitar 7 hari untuk material iron powder dan 3 hari untuk material calper. Namun terakhirnya prosentase perkecambahan akan 100 %.

Hasil uji coba di lab dan dilapangan terhadap dosis pengambilan benih dan jarak penjatuhan menunjukkan angka yang konsisten. Hal ini dikarenakan penakar benih menggunakan tambahan komponen protective yang terbuat dari elastic tape rubber yang berfungsi mencegah benih keluar dari lubang roll metering sampai lubangnya sampai pada posisi bawah. Dengan sistem ini, membuat jarak tanam tiap penjatuhan benih dapat membuat jarak cukup baik sesuai setting jarak tanam.

Unjuk kerja unit implement direct seeder secara keseluruhan sudah cukup baik dan klop terhadap system pengaturan dan penggandengan dengan traktor yang ada dimana umumnya untuk riding rice transplanter. Unit ini juga dilengkapi floater yang fungsinya untuk memberikan respon otomatis pada system hidroliks pengangkatan implement apabila unit direct seeder ini menanam terlalu dangkal atau terlalu dalam.

Standar prosedur pengoperasian direct seeder di lapangan perlu diperhatikan apabila menginginkan hasil tanam baik. Salah satunya penyiapan lahan lumpur sawah. Lahan sawah harus terlumpurkan merata, kemudian dilakukan pengaturan air yang ada di lahan. Setelah itu perlu diberikan jeda waktu sampai hari penanaman dengan tujuan untuk membuat lumpur mampat. Umumnya sekitar 2 hari, atau bila diukur dengan cone drop kedalaman 5 – 10 cm.

Hasil unjuk kerja lapang menunjukkan bahwa dengan sistem alur benih dan alur air irigasi diantara alur tanaman cukup efektif untuk pemeliharaan benih

setelah disebar yaitu alur iair dapat dimanfaatkan untuk memberikan genangan air secukupnya pada alur air irigasi.

Pengujian pada berbagai kondisi benih baik untuk yang tidak dicoating, serta standar pengaturan air setelah tanam perlu lebih banyak dilakukan uji lpang guna mendapatkan standard baku.

2. Pengembangan Model Aplikasi Pelayanan Jasa Alsintan

Teknologi ini dibuat dilatar belakangi karena belum optimal pemanfaatan alsintan dan perkembangan UPJA belum baik, karena adanya kendala dilapangan, yaitu: (1) Kemampuan petani dalam mengolah lahan usahatani terbatas (0,5 ha); (2) Pengelolaan Alsintan secara perorangan kurang efisien; (3) Tingkat pendidikan dan ketrampilan petani yang rendah; (4) Kemampuan permodalan usahatani yang lemah; dan (5) Pengelolaan usahatani yang tidak efisien, untuk itu.

Untuk itu diperlukan suatu teknologi informasi berbasis android untuk meningkatkan pelayanan terhadap petani atau kelompok tani yang membutuhkan jasa UPJA seiring meningkatnya populasi bantuan alsintan dan percepatan tanam maupun panen



Gambar 1. Tampilan depan Aplikasi

Tujuan dilakukanya kegiatan ini adalah melakukan pengembangan aplikasi android UPJA yang dapat memberikan informasi ketersediaan dan kebutuhan alsintan kepada pelanggan, mengelola data sewa dengan baik dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. dan melakukan uji kinerja

terhadap aplikasi android UPJA yang telah dikembangkan di lokasi terpilih. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi android UPJA agar dapat digunakan untuk jasa usahatani lainnya.



Gambar 2. Dashboad Aplikasi Upja Smart Mobile

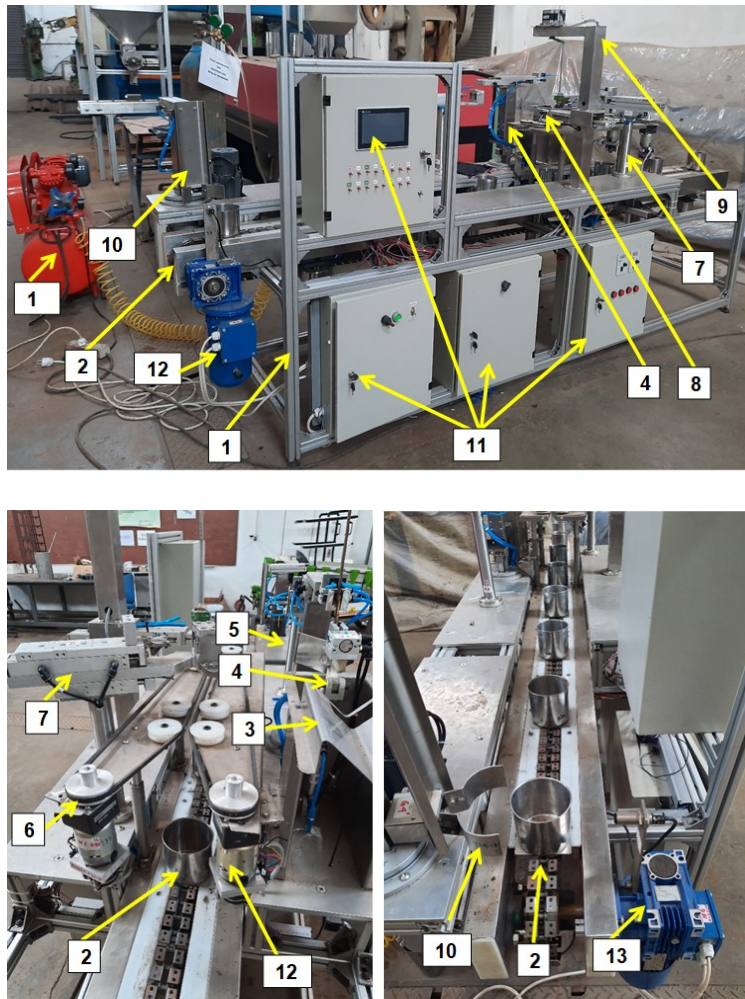
Kehadiran UPJA Smart Mobile disambut sangat baik oleh Upja, kelompok tani dan petani, mengingat mereka nanti sebagai pengguna yang akan menggunakan UPJA Smart Mobile.

3. Pengembangan Mesin Sambung Pucuk Bibit Tanaman Keras

Prototipe mesin sambung pucuk benih tanaman keras yang terdiri dari: 1) Prototipe II Mesin Grafting Benih Kakao otomatis system Pneumekatronik atau Robot Grafting dan 2) Mesin Penyemai Benih Kakao sistem Mekatronik telah direkayasa di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan anggaran APBN tahun 2019.

Mesin robot grafting prototipe II ini berfungsi untuk menyambung batang bawah dan atas benih tanaman keras khususnya kakao menggunakan sistem 'Peumekatronik' yang dikendalikan oleh Programable Logis Controller (PLC). Bagian utama mesin adalah: 1. Konveyor rantai bermangkuk sebagai pengangkut dan pengumpan batang bawah, 2. Sabuk pengarah batang bawah, 3. Pemotong

batang bawah, 4. Lengan penjepit batang bawah untuk memposisikan batang bawah saat dipotong dan saat disambung, 5. Pengikat sambungan batang bawah dan entress, 6. Hopper entress, 7. Pengumpan entress, 8. Tangan penjepit entress, 9. Pisau pemotong entress, 10. Lengan penjepit dan pemindah benih yang telah tergrafting dan 11. Sistem pengendali menggunakan PLC, sensor-sensor dan encoder untuk mengendalikan kerja mesin.



Gambar 3. Unit mesin robot grafting

Mesin penyemai benih kakao yang direkayasa berfungsi untuk menyemai benih kakao dalam poly-bag secara otomatis. Mesin ini terdiri dari 5 bagian utama yaitu: 1. Konveyor sambuk datar berusuk untuk mengangkat poly-bag, 2. Pengisi media tanam ke poly-bag, 3. Penakar dan penyemaibenih kakao ke poly-bag, 4. Penutup media tanam ke polybag dan 5. Bucket elevator dan 6. Sistem pengendali.

Mesin robot grafting prototipe II ini telah diuji fungsional dan dimodifikasi sehingga setiap bagian dapat berfungsi selaras satu dengan yang lainnya untuk menyambung pucuk batang bawah dan entress dengan baik. Dari uji unjuk kerja menunjukkan bahwa kapastias kerja mesin robot grafting ini sebesar 171 tanaman per jam menggunakan 1 orang operator.

Mesin penyemai benih kakao prototipe 1 ini juga telah diuji fungsional dan diperrbaiki sehingga setiap bagian dapat berfungsi untuk menyemai benih kakao dalam poly-bag dengan baik. Dari uji unjuk kerja menunjukkan bahwa kapastias kerja mesin robot grafting ini sebesar 200 tanaman per jam menggunakan 1 orang operator. Diperkirakan harga mesin robot grafting ini sebesar Rp 350 juta/unit. Dari analisis ekonomi menunjukkan bahwa biaya operasi mesin robot grafting sebesar Rp 350,-/batang. Apabila harga benih batang bawah Rp 5000,-/batang dan biaya pemeliharaan benih sampai dengan siap pindah tanam sebesar Ro 2000/ batang maka harga benih kakao yang disiapkan melalui mesin robot grafting sebesar Rp 7800/ batang. Dengan asumsi yang sama, harga benih yang disiapkan secara konvensional dengan tenaga manusia sebesar Rp 10.000/batang. Bila mesin robot grafting ini digunakan untuk usaha perbanyakan benih, maka BCR nya mencapai diatas 3.

Sedangkan mesin penyemai benih kakao ini juga telah diuji fungsional maupun unjuk kerja. Kapasitas rata-rata mesin penyemai benih kakao ini adalah 250 poly-bag per jam.

Indikator Kinerja 3 : Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang Dihasilkan

Untuk mencapai indikator kinerja 3 tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kineja (PK) yaitu jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan sebanyak 2 rekomendasi.

Pencapaian indikator kineja 3 tercapai sesuai dengan target yang ada di Perjanjian Kinerja (PK) yaitu jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan sebanyak 2 rekomendasi, terealisasi sebanyak 2 rekomendasi. Dengan demikian kategori keberhasilan pencapaian indikator kinerja 3 ini termasuk ke dalam kategori **berhasil (100%)**. Target dan realisasi capaian indikator kinerja 3 disajikan pada Tabel 10. Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator kinerja ini Rp. 250.000.000,-, sedangkan realisasi keuangan dari kegiatan ini sebesar Rp. 241.775.300,- (96,71%).

Tabel 9. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja	Target (rekomendasi)	Realisasi (rekomendasi)	Persentase (%)
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	2	2	100

Kedua rekomendasi ini merupakan hasil kajian dan penelitian terhadap isu-isu aktual permasalahan yang mempengaruhi pengembangan mekanisasi pertanian di Indonesia untuk dirumuskan dalam naskah akademik yang telah dibahas intensif oleh Tim teknis dan dibahas dalam Sidang Pleno Komisi Pengembangan Mektan. Selanjutnya bahan rekomendasi kebijakan ini dibuat dalam bentuk *Policy Brief* yang disampaikan ke Menteri Pertanian melalui Kepala Badan Litbang Pertanian (sebagai Ketua Komisi Pengembangan Mektan).

Pada tahun 2019 isu penting yang terkait dengan dukungan mekanisasi pertanian dalam pengembangan mekanisasi pertanian, adalah Arah Kebijakan Pengembangan Mekanisasi Pertanian 4.0.

Output Capaian indikator kinerja pada sasaran 3 pada tahun 2019 telah dihasilkan 2 bahan rekomendasi kebijakan mekanisasi pertanian di Indonesia, yaitu : 1) Kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian 4.0; dan 2) Strategi pengembangan mekanisasi pertanian 4.0.

Secara lengkap rincian kegiatan dan *output* rekomendasi kebijakan yang dihasilkan pada indikator kinerja sasaran 3 tahun 2019 sebagai berikut :

1. Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Mekanisasi Pertanian 4.0.

Kebijakan Pengembangan Mekanisasi Pertanian 4.0. diarahkan pada: (1) meningkatkan kompetensi SDM pertanian; (2) mendorong pertumbuhan pengembangan produk alsintan dalam negeri; (3) menarik minat generasi milenial untuk bekerja di sektor pertanian; (4) mengembangkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian 4.0 yang selektif; (5) memperkuat kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani.

2. Rekomendasi Strategi pengembangan mekanisasi pertanian 4.0

Strategi pengembangan mekanisasi pertanian 4.0 dilakukan melalui: (1) menyiapkan *grand design* dan pedoman pengembangan mekanisasi pertanian 4.0 diinisiasi oleh Sekretariat Jenderal; (2) menyiapkan regulasi pengembangan mekanisasi pertanian 4.0 diinisiasi oleh Ditjen Prasana dan Sarana Pertanian; (3) memperkuat fungsi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) sebagai pusat pengembangan mekanisasi pertanian 4.0 (SDM, fasilitas dan anggaran); (4) mendorong Direktorat teknis terkait untuk menerapkan mekanisasi pertanian 4.0 secara selektif dan bertahap; (5) membangun infrastruktur pendukung penerapan pertanian 4.0 melalui kerjasama antar lembaga pemerintah dan swasta.

**Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Balai
Balai Besar Pengembangan Mekanisasi
Pertanian.**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Indikator Kinerja 4 : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebagai Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP), dituntut untuk terus memberikan pelayanan prima kepada pengguna layanannya, dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam memberikan pelayanan yang BBP Mektan selenggarakan, dapat dilihat dari tingkat kepuasan masyarakat sebagai pelanggan. Kementerian Pertanian telah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian No.: 19/Permentan/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik di Lingkup Kementerian Pertanian. Peraturan ini merupakan peraturan penyempurnaan dari Peraturan Menteri Pertanian No.: 78/Permentan /OT.140/8/2013. Peraturan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kinerja pelayanan publik yang telah diselenggarakan oleh UKPP lingkup Kementerian Pertanian baik itu keberhasilan ataupun kelemahan atau kekurangan dari unsur-unsur pelayanan yang diberikan. Menggunakan Peraturan Menteri PANRB No.14 tahun 2017 sebagai Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, maka tingkat kepuasan masyarakat dapat diukur yaitu melalui metode penyebaran kuesioner kepada pelanggan yang datang secara langsung menggunakan pelayanan BBP Mektan. Pada kuesioner terdapat 9 unsur pelayanan yang akan dinilai oleh para pengguna pelayanan (Perpustakaan, informasi dan konsultasi, serta pengujian alat dan mesin pertanian) sebagai pelanggan. Pada pengukuran IKM ini mengacu pada Standar Pelayanan Publik yang telah ditetapkan di BBP mektan meliputi: Layanan informasi dan konsultasi teknologi Mektan; Layanan Perpustakaan dan layanan pengujian alsintan. Data responden yang ikut berpartisipasi dalam Survei Kepuasan Masyarakat ini adalah *stakeholder* yang menggunakan 3 jasa layanan yang ada di BBP Mektan. Jumlah responden yang berpartisipasi dan telah mengisi kuesioner sebanyak 260 orang.

Berdasarkan Permentan No. 19 tahun 2018 dan Permenpan RB No.14 tahun 2017 untuk mengukur nilai mutu pelayanan ada 4 (empat) kategori, yaitu: 1) A, Sangat baik; (2) B, baik; 3) C, kurang baik dan 4) D tidak baik. Kriteria Nilai Mutu Pelayanan IKM dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Nilai Mutu Pelayanan

No	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,533 – 4,00	88,31 – 100	A	Sangat Baik

Berdasarkan analisis perhitungan IKM terhadap ketiga layanan tersebut setelah digabung, untuk tahun 2019 semester I dan II maka hasil penilaian terhadap 9 unsur layanan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Pengukuran per Unsur Layanan Semester I & II tahun 2019

No	Unsur Pelayanan	NRR Per Unsur			
		Semester 1 Tahun 2019		Semester 2 Tahun 2019	
1.	Persyaratan (U1)	3,28	B	3,32	B
2.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur (U2)	3,30	B	3,30	B
3.	Waktu Penyelesaian (U3)	3,38	B	3,30	B
4.	Biaya/Tarif (U4)	3,36	B	3,56	B
5.	Produk spesifikasi jenis pelayanan (U5)	3,21	B	3,28	B
6.	Kompetensi pelaksanaan (U6)	3,46	B	3,46	B
7.	Perilaku pelaksana (U7)	3,59	A	3,59	A
8.	Penanganan pengaduan, saran dan masukan (U8)	3,34	B	3,34	B
9.	Sarana dan Prasarana (U9)	3,79	B	3,61	A
Nilai Indeks		3,41		3,42	
Nilai Konversi		85,23		85,38	
Mutu Pelayanan		B		B	

Pada Tabel 11 disajikan bahwa nilai indeks unit pelayanan BBP Mektan pada Semester I dan Semester II Tahun 2019 masing-masing mencapai 3,41, dan 3,42. Nilai rata-rata IKM BBP Mektan adalah 3,42 atau jika dikonversi nilai IKM mencapai 85,31 dengan nilai persepsi pada skala likert, masuk ke skala 3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mutu pelayanan di BBP Mektan termasuk kategori B (Baik)

Indikator kinerja 4 yang memberikan kontribusi dalam perjanjian kinerja (PK) BBP Mektan adalah “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBP Mektan rata-rata Semester I dan II. Target dan realisasi capaian indikator kinerja 4 disajikan pada tabel 12. Realisasi indikator kinerja ini pada tahun 2019 telah memenuhi target 100% realisasi nilai IKM 3 (skala Likert 1s/d 4). Dengan demikian kategori keberhasilan pencapaian indikator kinerja 4 ini termasuk kedalam **kategori berhasil** .

Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator kinerja ini Rp. 188.850.000,-, sedangkan realisasi keuangan dari kegiatan ini sebesar Rp. 188.562.301,- (99,85%).

Tabel 12. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja	Target Skala Likert	Realisasi Skala Likert	Persentase (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	3	3	100

**Sasaran 3 : Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah di lingkungan Balai Besar
Pengembangan Mekanisasi Pertanian**

Untuk mencapai sasaran 3 tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran, yaitu Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Indikator Kinerja 5 : Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP diperoleh dari evaluasi yang dilakukan Inspektorat Jenderal atas lima aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB no 12 Tahun 2015 yang meliputi Rencana Strategis, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Capaian Kinerja, dan Evaluasi Kinerja. Namun sampai akhir tahun 2019, BBP Mektan tidak menjadi sampling dalam evaluasi atas implementasi SAKIP oleh Itjen, sehingga tidak ada realisasinya (0%). Secara lengkap disajikan pada Tabel 13. Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator kinerja ini Rp 710.709.000,- sedangkan realisasinya keuangan dari kegiatan ini sebesar Rp. 677.187.025,- (95,28%)

Indikator Kinerja 5 ini dikarenakan tidak disampling oleh IAPIP, maka disepakati dengan mengisi capaian fisik NOL dengan persentase 100 data tidak tersedia karena tahun 2019 tidak dilakukan pemeriksaan implementasi SAKIP oleh Itjen di level eselon II.

1. Pengukuran **temuan yang berulang**, bila UK tidak disampling oleh APIP (Itjen, BPK dan BPKP), disepakati dengan mengisi capaian fisik NOL dengan persentase 100.

Tabel 13. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja	Target Temuan	Realisasi Temuan	Persentase (%)
Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.	5	0	100

3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun

Indikator Kinerja 1: Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)

Indikator ini tidak ada pada IKU tahun sebelumnya, namun dari data capaian jumlah hasil perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir telah tercapai 20 teknologi mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan dari target 20 teknologi. Rincian capaian jumlah hasil litbang mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2015-2019) terdiri dari: 6 teknologi di tahun 2015, 1 teknologi di tahun 2016, 4 teknologi di tahun 2017, 6 teknologi di tahun 2018 dan 3 teknologi 2019.

Tabel 14. Perbandingan capaian indikator kinerja 1 tahun 2019 dan 2018

Indikator Kinerja	Target (teknologi)				Capaian (teknologi)			
	2014-2018	2018	2015-2019	2019	2014-2018	2018	2015-2019	2019
Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	20	6	20	3	20 (100%)	6 (100%)	20 (100%)	3 (100%)

Indikator Kinerja 2: Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan

Capaian indikator kinerja 2 jika dibandingkan tahun sebelumnya relatif stabil, dimana dari 8 kegiatan penelitian/perekayasaan pada tahun 2018 telah dihasilkan 17 Teknologi (100%). Demikian juga dengan tahun 2019 dari 8 kegiatan penelitian/perekayasa telah dihasilkan 8 Teknologi (100%).

Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2019 dan 2018

Indikator Kinerja	Target (Teknologi)		Capaian (Teknologi)		Persentase Capaian (%)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	8	8	8	18	100	100

Indikator Kinerja 3 : Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang Dihasilkan

Capaian indikator kinerja 3 jika dibandingkan tahun sebelumnya tidak mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2019 capaian jumlah rekomendasi kebijakan Mektan tercapai 2 rekomendasi (100%), sedangkan pada tahun 2019 tercapai sebanyak 2 rekomendasi (100%).

Dari sisi anggaran, anggaran yang dialokasikan tahun sebelumnya sama besarnya (Rp 250.000.000,-) dengan tahun ini (Rp 250.000.000,-), sedangkan capaian realisasinya mengalami kenaikan, dimana pada tahun sebelumnya hanya mencapai 93,23%, sedangkan tahun ini mencapai 96,71%.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2018 dan 2017

Indikator Kinerja	Target (rekomendasi)		Capaian (rekomendasi)		Persentase Capaian (%)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang Dihasilkan	2	2	2	2	100	100

Indikator Kinerja 4 : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Capaian indikator kinerja 4 jika dibandingkan tahun sebelumnya tidak mengalami perubahan, jika dilihat dari nilai IKM berdasarkan nilai persepsi (skala likert), yaitu berada pada nilai tinggi (3). Pada tahun 2019, nilai indeks unit pelayanan mencapai 3,42 (skala likert 3). Jika dikonversi ke nilai IKM mencapai 85,38 dengan mutu pelayanan masuk kategori B, sehingga kinerja unit pelayanan BBP Mektan pada tahun 2019 memiliki nilai Baik. Selama dua tahun

berturut-turut BBP Mektan meskipun mutu pelayanan masuk kategori B, namun demikian baik untuk nilai indeks maupun nilai konversi mengalami kenaikan, berikut nilai indeks tahun 2019 3,42 (meningkat 0,06%), sedangkan nilai konversi 85,38% (meningkat 1,29%)

Tabel 17. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2019 dan 2018

Indikator Kinerja	Target (skala likert)		Capaian (skala likert)		Persentase Capaian (%)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	3	3	3	3	100	100

Indikator Kinerja 5 : Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Indikator kinerja 5 Indikator ini sampai dengan akhir bulan Desember 2019 belum ada realisasinya (0%), hal ini dikarenakan belum diaudit atas implementasi SAKIP oleh Itjen. Demikian juga pada tahun 2018 BBP Mektan tidak diaudit atas implementasi SAKIP oleh Itjen, sehingga perbandingan antar tahun untuk indikator ini tidak ada.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2015-2019

Pada Renstra Revisi BBP Mektan 2015–2019 terjadi perubahan indikator kinerja dibandingkan dengan Renstra sebelumnya. Pada Renstra sebelumnya indikator kinerja BBP Mektan terdiri dari : 1) Jumlah teknologi mekanisasi mendukung program strategis Kementan; 2) Jumlah bahan rekomendasi kebijakan mekanisasi pertanian; 3) Jumlah unit prototipe alsintan yang didiseminasikan/dikaji; 4) Jumlah alat dan mesin pertanian yang diuji/disertifikasi terhadap standar; dan 5) Jumlah Taman Sains Pertanian (TSP). Pada Renstra revisi indikator kinerja saat ini dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja BBP Mektan tahun 2019 dengan Renstra Tahun 2015-2019

Indikator Kinerja		Renstra 2015-2019				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah hasil perekrasan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Target :					
	Teknologi	-	-	-	20	20
	Realisasi :					
	Teknologi	-	-	-	20	20
Rasio hasil perekrasan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	Target :					
	Persentase	-	-	-	100	100
	Realisasi :					
	Persentase	-	-	-	100	100
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	Target :					
	Rekomendasi	2	2	2	2	2
	Realisasi :					
	Rekomendasi	2	2	2	2	2
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Target :					
	Skala likert	-	-	-	3	3
	Realisasi :					
	Skala likert	-	-	-	3	3
Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Target :					
	Temuan	-	-	-	5	5
	Realisasi :					
	Temuan	-	-	-	0	-
	Target :					
	Persentase capaian	-	-	-	100	-
	Realisasi :					
	Persentase capaian	-	-	-	100	-

Tabel 18 menyajikan perbandingan target dan realisasi capaian indikator kinerja BBP Mektan selama periode tahun 2015–2019. Secara umum capaian kinerja BBP Mektan tahun 2019 telah mencapai target yang ditetapkan Renstra.

Indikator yang mencapai target sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dengan capaian 100% yaitu indikator kinerja 1, Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), indikator kinerja 2, Rasio hasil perekayasaan /pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan, indikator kinerja 3, Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan. Sedangkan indikator kinerja 4, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian capaian melebihi target yaitu sebesar 100%. Sedangkan indikator kinerja 5 capaiannya 100 %, hal ini dikarenakan belum diaudit atas implementasi SAKIP oleh Itjen.

Dengan adanya penyempurnaan IKU dan Renstra BBP Mektan sehingga untuk melihat nilai capaian selama tahun 2015 – 2019 dengan target Renstra tahun 2015 – 2019, seperti tercantum pada Tabel 18.

Untuk indikator kinerja 1, Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), indikator kinerja 2, Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan, telah mencapai 100%, sedangkan untuk indikator kinerja 3, jumlah rekomendasi yang dihasilkan, capaiannya sebesar 50% dari total target Renstra Revisi. Dan indikator kinerja 4, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian capaiannya dari target Renstra 2015-2019 sudah mencapai 114,00%.

Khusus untuk indikator kinerja 5, jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang di lingkup BBP Mektan, tidak dapat dibandingkan pencapaiannya karena tidak ada nilai, hal ini disebabkan oleh tidak adanya audit terkait implementasi SAKIP di BBP Mektan oleh Itjen pada tahun 2019.

Tabel 19. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019 terhadap Target Renstra 2015-2019

Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2015-2019	Capaian	% Capaian Terhadap Target Renstra 2015 – 2019
		2019		
Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Teknologi	20	20	100
Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	Persen	100-	100	100
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	rekomendasi	4	2	50
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Skala likert	3	3	100
Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Temuan	5	0	100

Kinerja Lainnya : *Royalty* dan Penghargaan

Royalty

- Pada tahun 2019 BBP Mektan telah menerima *Royalty* sebesar Rp. **3.202.417.514,-** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 20. Jumlah Teknologi BBP Mektan yang Mendapatkan *Royalty*

No	Teknologi	Royalty (Rp)	Mitra Kerja
1.	Rota Tanam RTM-180	254.524.000	CV. Adi Setia Utama Jaya
2.	<i>Rice Transplanter</i> Jajar Legowo	350.274.957	CV. Adi Setia Utama Jaya
3.	<i>Rice Transplanter</i> Jajar Legowo	225.895.994	CV. Corin Mulia Gemilang
4.	<i>Rice Transplanter</i> Jajar Legowo	1.022.967.273	PT. Rutan
5.	Mini <i>Combine Harvester</i>	21.311.818	PT. Lambang Jaya
6.	<i>Rice Transplanter</i> Jajar Legowo	78.660.822	PT. Lambang Jaya
7.	Pengolah Tanah Multiguna	699.294.034	PT. Bhirawa Megah Wiratama
8.	Pengolah Tanah dan Penanam Biji (Rota Tanah)	232.622.301	PT. Bhirawa Megah Wiratama
9.	Pemanen Multi Komoditas (Multi Combine H)	111.125.909	PT. Bhirawa Megah Wiratama
10.	<i>Rice Transplanter</i> Jajar Legowo	205.739.406	PT. Tani Kaya Multi Sarana
Tota		3.202.416.514	

3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan pencapaian sasaran didukung oleh berbagai faktor, yaitu : sumberdaya manusia (peneliti, perekayasa dan teknisi litkayasa) sebagai penghasil teknologi. Selain dukungan dari SDM, juga didukung oleh sumberdaya sarana dan prasarana perekayasaan serta sumberdaya anggaran.

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan penelitian antara lain 1) Kekurangan SDM karena tugas belajar; 2) Permintaan SDM dari Instansi luar; 3) Keterbatasan SDM karena SDM banyak terlibat dengan kegiatan seperti TSP, TTP, UPSUS, KKP4S; 4) Waktu tanam/panen komoditas tertentu yang tidak bertepatan dengan waktu pengujian calon prototipe alsintan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengantisipasi hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kedepan, yaitu : 1) Merencanakan dan mempersiapkan kegiatan secara cermat; 2) Mengoptimalkan SDM yang ada; 3) Menanam komoditas yang akan dijadikan objek pengujian calon prototipe alsintan di Lahan Uji BBP Mektan, Serpong; 4) Menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian/Lembaga dalam PMK No. 214 Tahun 2017 adalah nilai efisiensi kinerja. Tabel 21 menyajikan nilai efisiensi kinerja dari setiap indikator kinerja yang ada pada Perjanjian Kinerja (PK) BBP Mektan yang menggunakan anggaran pada tahun 2019. Nilai efisiensi indikator kinerja BBP Mektan mencapai angka 63,43%, sedangkan efisiensinya 5,37%. Pada tahun 2019 Nilai efisiensi meningkat 6,09% dari tahun sebelumnya (nilai efisensi 2018

57,34), hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran di BBP Mektan, meskipun belum dapat mencapai 100%.

Tabel 21. Nilai Efisiensi Kinerja Indikator Kinerja Utama BBP Mektan TA 2019

Indikator Kinerja/Kegiatan	Target Volume Output	Realisasi Volume Output	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Harga Satuan (pagu)	Harga Total Seharusnya
Jumlah hasil perekayasa/pekerjaan pembangunan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	20	20	8.046.882.000	7.761.489.229	402.344.100	8.046.882.000
Rasio hasil perekayasa/pekerjaan pembangunan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	8	8	5.534.820.000	5.430.704.935	691.852.500	5.534.820.000
Jumlah rekomendasi kebijakan nasional mekanisasi pertanian	2	2	250.000.000	241.775.300	125.000.000	250.000.000
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	3	3	188.850.000	188.562.301	62.950.000	188.850.000
Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	5	0	710.709.000	677.187.025	142.141.800	710.709.000
Efisiensi						5,37
Nilai Efisiensi						63,43

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Alokasi Anggaran BBP Mektan

Pada awal tahun 2019 BBP Mektan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 25.901.439.000,- (Dua puluh lima milyar sembilan ratus satu juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah) yang tertuang dalam DIPA 2019, kemudian pada bulan Juli 2019 dilakukan revisi anggaran dalam rangka penambahan PNBP, menjadi Rp. 26.296.939.000,- (Dua puluh enam milyar dua ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah).

kemudian pada bulan September 2019 dilakukan revisi anggaran dalam rangka penambahan anggaran, menjadi Rp. 27.296.939.000,- (Dua puluh tujuh milyar dua ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). kemudian pada bulan Oktober 2019 dilakukan revisi anggaran dalam rangka penambahan anggaran PNPB dan penambahan pada perekayasaan, menjadi Rp. 28.151.439.000,- (Dua puluh delapan milyar seratus lima puluh satu juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah), kemudian pada bulan November 2019 dilakukan revisi anggaran dalam rangka pengurangan gaji dan tunjangan, menjadi Rp. 27.917.439.000,- (Dua puluh tujuh milyar sembilan ratus tujuh belas juta empat ratus tiga puluh Sembilan ribu rupiah). kemudian pada bulan Desember 2019 dilakukan revisi anggaran kembali dalam rangka penambahan anggaran PNPB, menjadi Rp. 28.561.439.000,- (Dua puluh delapan milyar lima ratus enam puluh satu juta empat ratus tiga puluh Sembilan ribu rupiah).

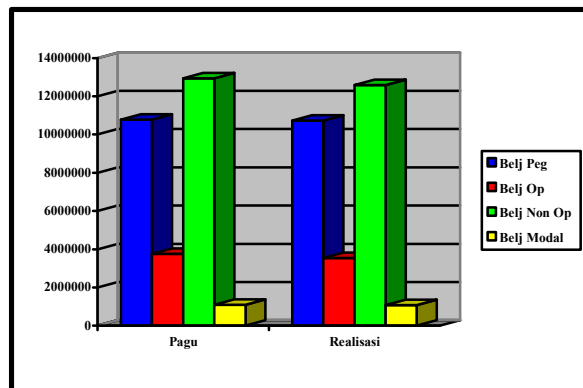
Pagu anggaran BBP Mektan dialokasikan untuk belanja pegawai Rp. 10.776.142.000,- (37,73%), belanja barang Rp. 16.696.178.000,- (58,46%) dan belanja modal Rp. 1.089.119.000,- (3,81%). Belanja barang terdiri atas Belanja barang operasional Rp. 3.762.853.000,- (22,54%)), belanja barang non operasional Rp. 12.933.325.000,- (77,46%)

3.2.1. Realisasi Anggaran

Total anggaran BBP Mektan TA. 2019 sebesar Rp. 28.561.439.000,-. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp.27.939.942.069,-(97,82%) dari pagu anggaran Rp. 28.561.439.000,-, dengan realisasi per jenis belanja yaitu belanja pegawai Rp 10.723.873.403,- (99,51%), belanja barang Rp 16.138.177.966,- (96,66%), dan belanja modal Rp 1.077.890.700,- (98,97%). Realisasi belanja barang sebesar Rp 16.138.177.966,- terdiri atas belanja barang operasional sebesar Rp 3.547.574.306,- (94,28%) dan belanja barang non operasional sebesar Rp.12.590.603.660,- (97,35%), selengkapnya disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BBP Mektan Tahun 2019

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2019	
		Rp	%
Belanja Pegawai	10.776.142.000	10.723.873.403	99,51
Belanja Barang Operasional	3.762.853.000	3.547.574.306	94,28
Belanja Barang Non Operasional	12.933.325.000	12.590.603.660	97,35
Belanja Modal	1.089.119.000	1.077.890.700	98,97
Total	28.561.439.000.	27.939.942.069	97,82



Gambar 4. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2019

Pagu dan realisasi anggaran tahun 2019 untuk masing-masing indikator kinerja yang ada pada perjanjian kinerja (PK) Badan Litbang Pertanian disajikan pada Tabel 22. Realisasi anggaran untuk masing-masing indikator kinerja tersebut berkisar antara 87,61-99,99%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana, dan *output* yang direncanakan dapat dihasilkan dan tercapai dengan baik.

Tabel 23. Pagu dan Realisasi Anggaran Masing-masing Indikator Kinerja yang Ada pada Perjanjian Kinerja (PK) BBP Mektan

No	Indikator Kinerja Sasaran	Anggaran	Realisasi	%
1.	Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	8.046.882.000	7.761.489.229	96,00
2.	Rasio hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	5.534.820.000	5.431.104.935	98,13
3.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	250.000.000	241.775.000	96,71
4.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	188.850.000	188.562.301	99,85
5	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	710.709.000	677.187.025	95,28

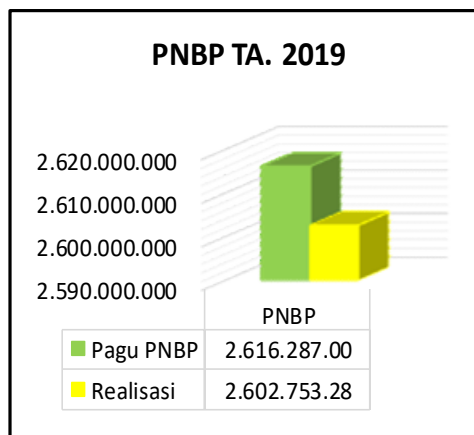
3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

BBP Mektan berdasarkan peraturan yang berlaku juga diwajibkan untuk mengumpulkan dan menyetorkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Realisasi PNBP BBP Mektan sampai dengan akhir bulan Desember 2019 sebesar Rp. 2.602.753.283,- (99,48%) dari target PNBP yang ditetapkan sebesar Rp. 2.616.287.000,-. Target dan realisasi PNBP disajikan dalam Tabel 24 dan Gambar 11.

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak lingkup BBP Mektan sampai dengan akhir bulan Desember 2019 sebesar Rp. 2.602.753.283,- (99,48%) dari target PNBP yang ditetapkan sebesar Rp. 2.616.287.000,-.

Tabel 24. Target dan Realisasi PNBP BBP Mektan 2019

Target (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2019	
	Rp	%
2.616.287.000	2.602.753.283	99,40



Gambar 5. Pagu dan Realisasi PNBP 2019

Tabel 25. Tolok Ukur, Jumlah Kegiatan dan Biaya pada Anggaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian DIPA Tahun 2019

No	Tolok Ukur/ Kegiatan	Jml Keg.	(Rp.)
1802.102.	RUMUSAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MEKTAN		
S01	Bahan Rekomendasi Kebijakan	2	250.000.000
1802.201.	DISEMINASI TEKNOLOGI MEKTAN		
051	Diseminasi Teknologi Mekanisasi Pertanian	3	1.751.070.000
1802.203.	TEKNOLOGI MEKANISASI PERTANIAN		
051	Pengembangan Teknologi Mekanisasi Mendukung Program Strategis Kementan	9	5.534.820.000
1802.204.	PROTOTYPE ALSIN PERTANIAN		
051	Penggandaan Prototipe dan Pendampingan Inovasi Teknologi	1	700.000.000
1802.204.	ALAT DAN MESIN PERTANIAN YANG DIUJI/DISERTIFIKASI		
051	Standardisasi dan Pengujian Alat dan Mesin Pertanian	1	225.675.000
052	Operasional Pengujian Alsintan	1	224.325.000
1802.209.	LAYANAN HUMAS BBP MEKTAN		
051	Layanan Publik	1	188.850.000
1802.970	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER		
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	3	637.019.000
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	2	328.220.000
053	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	2	269.448.000
054	Pengelolaan Kepegawaian	2	375.931.000
055	Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perelengkapa	3	345.840.000
056	Pengelolaan Laboratoium Pengujian dan Perekayasaan	3	397.959.000
057	Pengelolaan PNB	3	2.616.287.000
1802.994.	LAYANAN PERKANTORAN		
001	Pembayaran Gaji, Tunjangan	1	10.776.142.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	3.762.853.000
Total Anggaran (Rp)		38	28.561.439.000

BAB IV

PENUTUP

Secara umum, sasaran kegiatan perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian tahun keempat (2019), sebagaimana tertuang dalam Renstra 2015-2019, telah berhasil dicapai dengan baik. Capaian sasaran kinerja tersebut diukur dengan tiga sasaran strategis yang terdiri dari lima indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan, capaian indikator kinerja sasaran tercapai 100% dari target yang ditentukan 100%. Capaian ini termasuk dalam kategori **berhasil**. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian lima indikator kinerja tersebut adalah Rp 28.561.439.000,- dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2019 sebesar Rp 27.939.942.069,-(97,82%).

Melalui program kegiatan tahun 2019, BBP Mektan telah melaksanakan berbagai kegiatan perekayasaan dan pengembangan dalam rangka mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja, kualitas dan daya saing produk, menekan *losses*, dan mengurangi biaya produksi. Oleh karena itu, penciptaan dan pengembangan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang lebih berdaya saing mutlak diperlukan guna menghadapi *issue-issue* strategis yang sedang berkembang. Oleh sebab itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja tahun 2019 yang tergolong berhasil tersebut, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan berkesinambungan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun mendatang. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2019, diantaranya adalah kekurangan SDM karena tugas belajar, permintaan SDM dari Instansi luar, keterbatasan SDM karena SDM banyak terlibat dengan kegiatan seperti TSP, TTP, UPSUS, KKP4S, kekurangan SDM karena tugas belajar, waktu tanam/panen komoditas tertentu yang tidak bertepatan dengan waktu pengujian calon prototipe alsintan. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2019 berhasil diatasi sehingga capaian fisik seluruh kegiatan TA 2019 dapat tercapai.

Bertitik tolak dari pencapaian kinerja tahun 2019, maka capaian kinerja BBP Mektan tahun 2019 berpotensi untuk ditingkatkan lebih baik lagi. Beberapa aspek potensial yang dapat menjadi fokus perbaikan kinerja tahun 2019, meliputi aspek : 1) Merencanakan dan mempersiapkan kegiatan secara cermat; 2) Mengoptimalkan SDM yang ada; 3) Menanam komoditas yang akan dijadikan objek pengujian calon prototipe alsintan di lahan uji BBP Mektan, Serpong, 4) Menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BBP Mektan



Lampiran 2. Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian, Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi 2015-2017 dan 2018-2019

Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian, Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi 2015-2017

No	PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET			ALOKASI ANGGARAN BASELINE KEGIATAN (Milyar Rp)			TOTAL BIAYA
					2015	2016	2017	2015	2016	2017	
1802	Penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian	Meningkatnya Inovasi dan Adopsi Teknologi Mekanisasi Pertanian untuk Peningkatan Produktifitas, Efisiensi dan Nilai Tambah Produk Pertanian dan Limbahnya.	Jumlah teknologi (prototipe, model) mekanisasi pertanian mendukung pengembangan pertanian bioindustri	Teknologi	7	9	9	34.031,9	40.690,2	36.074,8	110.796,8
			Jumlah rekomendasi kebijakan nasional mekanisasi pertanian	Rekomendasi	2	2	2				
			Jumlah prototipe alsintan yang siap didiseminasikan	Unit	20	25	30				
			Jumlah alat dan mesin pertanian yang diuji/disertifikasi kesesuaiannya terhadap standar (unit Alsintan)	Unit	0	275	275				
			Jumlah Taman Sain Pertanian (TSP)	Provinsi	-	1	-				
			Dukungan penelitian/ perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian	Bulan	12	12	12				

Indikator Kinerja Utama Kegiatan Penelitian, Perencanaan dan Pengembangan Mekanisasi 2018-2019

No	PROGRAM/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET		ALOKASI ANGGARAN BASELINE KEGIATAN (Milyar Rp)		TOTAL BIAYA
					2018	2019	2018	2019	
							49.228,4	51.689,8	
1802	Penelitian, perekayasaa n dan pengemban gan mekanisasi pertanian	Dimanfaatkannya inovasi teknologi mekanisasi pertanian	Jumlah hasil perekayasaan/pengemb angan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Teknologi	20	20			100.918,2
			Rasio hasil perekayasaan/pengemb angan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	%	100	100			
			Jumlah rekomendasi kebijakan nasional mekanisasi pertanian	Rekomendasi	2	2			
		Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Skala likert 1-4	3	3			
		Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Jumlah temuan ltjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanianpengembanga n mekanisasi pertanian	Temuan	5	5			

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Revisi)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Jl. Snamen Boulevard, Pagodangan, Tangerang, Banten 15338

Telepon : 08119936787

Website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id e-mail : bbmeklitbang.pertanian.go.id : bbmeklitbang@gmail.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agung Prabowo

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serpong, Desember 2019

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadry Djufry


Agung Prabowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi mekanisasi pertanian	Jumlah hasil perekayasa/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	20 Jumlah
		Rasio hasil perekayasa/pengembangan mekanisasi pertanian pada tahun berjalan terhadap kegiatan mekanisasi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	100 %
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	2 Rekomendasi
2	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	3 Nilai IKM (skala Likert 1-4)
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PemenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Balai Besar Pengembangan Mekanis	5 Temuan

KEGIATAN

Penelitian/Perekayasa dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian Rp. 27.917.439.000

ANGGARAN

Serpong, Desember 2019

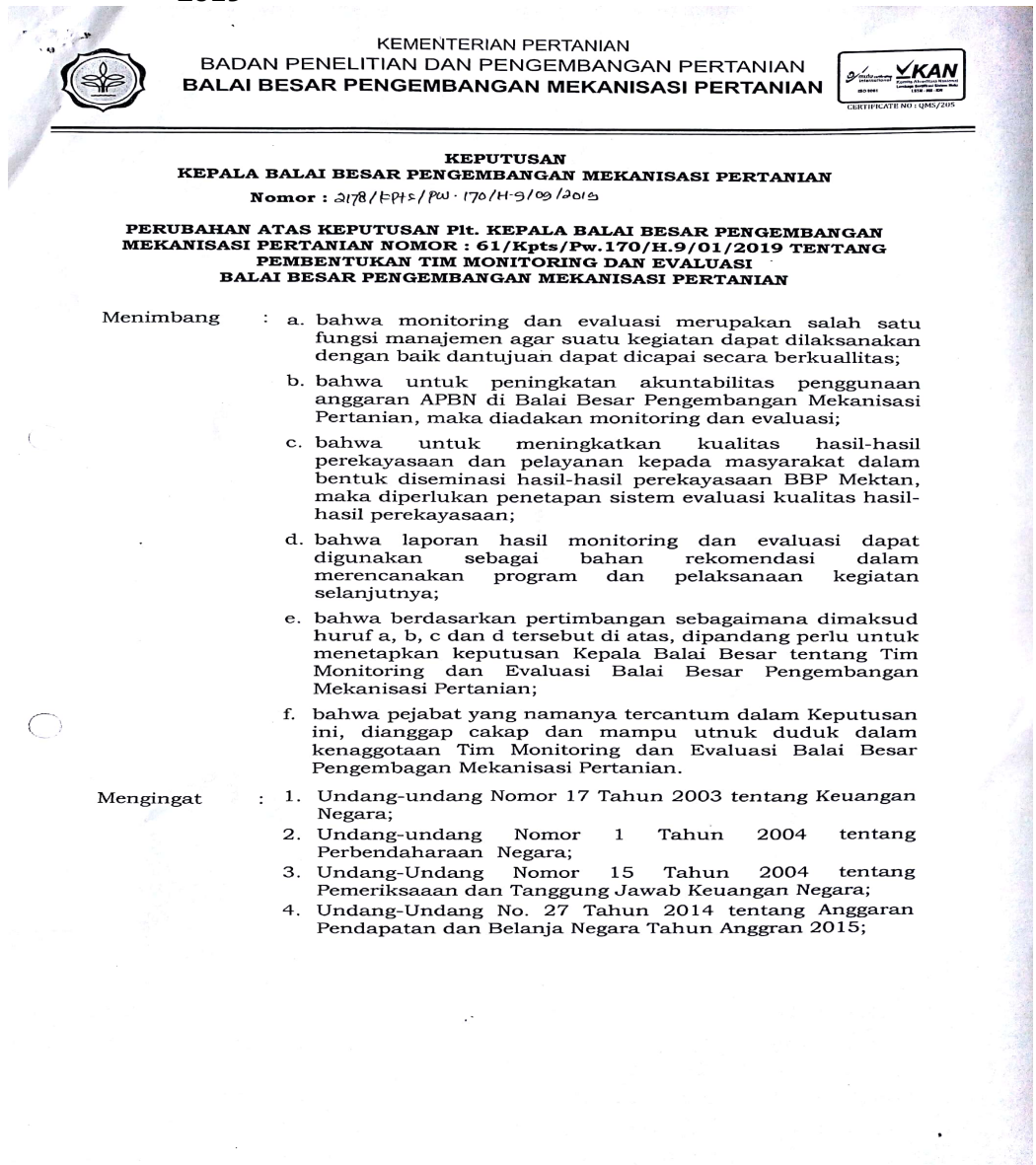
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian


Fadry Djufry


Agung Prabowo

Lampiran 4. Sk Pembentukan Tim Monitoring Dan Evaluasi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2019



5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
7. Peraturan Pemerintah No. 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara /Lembaga;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 03/Kpts/HK.060/1/2005 tentang Pedoman Penyiapan dan Penerapan Teknologi Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Pedoman Administrasi Keuangan Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 12/Permentan/OT.010/4/2016 tentang Struktur Organisasi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Kesatu : Mengangkat dan menetapkan anggota Tim Monitoring dan Evaluasi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :

Penanggung jawab : Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng
Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

1. Ketua : Anjar Suprpto, STP, MP
Kepala Bidang Program dan Evaluasi

2. Wakil Ketua : Dr. Harsono, MP
Kepala Bidang Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Perekayasaan dan Pengujian

- | | | |
|---------------------------------|---|--|
| 3. Sekretaris merangkap anggota | : | 1. Tarmuji, S.IP
Kepala Seksi Evaluasi |
| | | 2. Armadu Gultom, SE
Kepala Seksi Kerjasama
Perekayasaan dan Pengujian |
| 4. Anggota | : | 1. Dr. Ir. Astu Unadi, M.Eng
Perekayasa Utama |
| | | 2. Dr.Ir. Suparlan, M.Agr
Perekayasa Utama |
| | | 3. Dr. Ir.Sigit Triwahyudi, M.Si
Kepala Bidang Standardisasi dan
Pengujian |
| | | 4. Suphendi, SP, M.Si
Kepala Bagian Tata Usaha |
| | | 5. Dr. Ir. Joko Pitoyo, M.Si
Perekayasa Madya |
| | | 6. Fero,STP
Kepala Seksi Program |
| | | 7. Muhamad Iqbal, STP
Kepala Seksi Pengujian Alat dan
Mesin Pertanian |

Kedua : Tim mempunyai tugas sebagai berikut :

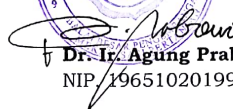
1. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan penelitian/perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian serta kegiatan pendukung lainnya;
2. Memantau realisasi kegiatan dibandingkan dengan rencana kegiatan dan pencapaian yang diharapkan (target) pada kegiatan yang sedang berlangsung dan hasilnya digunakan untuk perbaikan manajemen;
3. Menetapkan kriteria teknis dan ekonomis teknologi mekanisasi pertanian, hasil perekayasaan BBP Mektan;
4. Menetapkan kerangka kerja (frame work) dan mengusulkan pendanaan untuk pelaksanaan evaluasi teknologi mekanisasi hasil perekayasaan;
5. Melakukan evaluasi hasil-hasil perekayasaan untuk diusulkan menjadi hasil-hasil perekayasaan unggulan;
6. Melakukan pendampingan dalam perencanaan dan pelaksanaan diseminasi teknologi mekanisasi unggulan;
7. Menyediakan informasi hasil outsourcing teknologi mekanisasi unggul;
8. Mengadakan pertemuan Tim sekurangngnya 2 (dua) bulan sekali serta menyiapkan bahan laporan monitoring dan evaluasi secara berkala.

- Keempat : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun Anggaran 2018.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Serpong
Pada tanggal : 23 September 2019

Kepala Balai Besar Pengembangan
Mekanisasi Pertanian,




Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng
NIP. 196510201992031002

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala KPPN 127 Tangerang;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;